

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan kerja adalah suatu peristiwa yang tidak diharapkan dan tidak terduga. Tidak terduga karena peristiwa tidak direncanakan sebelumnya. Kecelakaan kerja merupakan suatu permasalahan yang dialami disemua jenis kegiatan pekerjaan. Kecelakaan kerja dipengaruhi oleh dua hal yakni *unsafe action* atau faktor pekerja seperti tidak memakai alat pelindung diri (APD), bekerja tidak sesuai prosedur. Serta *unsafe condition* atau faktor lingkungan seperti keadaan lingkungan yang tidak aman, seperti mesin tanpa pengaman, peralatan kerja yang sudah tidak baik tetapi masih dipakai yang didalamnya terdapat manajemen dari pengusaha. Kecelakaan dapat timbul dari akibat kontak dengan sumber energi yang melebihi ambang batas kemampuan. Kecelakaan dapat mengakibatkan kerugian jiwa serta kerugian material dari lingkungan produksi.^{1,2}

Kecelakaan kerja dapat terjadi di berbagai jenis pekerjaan baik sektor *formal* atau perusahaan maupun *sektor informal* atau jenis pekerjaan pada unit usaha yang tidak berbadan hukum dan sering kali mempekerjakan anggota keluarga, tetangga, maupun masyarakat sekitar. Data mengenai angka kecelakaan kerja di Indonesia masih fokus pada jenis pekerjaan *formal* sedangkan jenis pekerjaan *informal* masih belum terdapat data kasus kecelakaan.³

Pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal penting untuk menghindari pekerja dan orang yang berada ditempat pekerjaan tidak mengalami kecelakaan (*zero accident*) maupun tidak mengalami penyakit akibat kerja (*zero PAK*). Pengetahuan keselamatan kerja juga berperan dalam pengendalian terhadap sumber peralatan yang mempunyai risiko menjadi sumber bahaya. Keselamatan kerja penting dilaksanakan di jenis pekerjaan *formal* maupun *informal*.⁴ Pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja harus diberikan secara aktif pada pekerja karena keaktifan pekerja dalam memahami aspek keselamatan kerja akan

memiliki respon yang baik, pekerja bukan hanya mengetahui sebatas teori namun juga diimbangi dengan praktik.⁵

Pengetahuan mengenai keselamatan kerja juga mencakup mengenai alat pelindung diri atau APD sebagai langkah terakhir dalam *hirarki hazard control* atau pengendalian bahaya. Alat pelindung diri merupakan alat yang digunakan untuk melindungi pekerja dari luka atau penyakit yang diakibatkan oleh adanya kontak dengan bahaya (*hazard*) di tempat kerja, baik yang bersifat kimia, biologis, radiasi, elektrik, mekanik dan lainnya. Dalam Undang-Undang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja No 1 Tahun 1970 tertulis tentang keharusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan usaha pencegahan terjadinya kecelakaan yang diantaranya dengan menyediakan alat pelindung diri.^{6,7}

Pengrajin alkohol secara tradisional merupakan jenis pekerjaan yang bersifat *informal* yang sudah dilakukan dari sebelum tahun 1945 hingga sekarang. Alkohol mulai dikenal oleh masyarakat Indonesia ketika penjajahan Belanda dan digunakan sebagai bahan baku peralatan medis dan bahan baku minuman. Alkohol dihasilkan dari *molasses* atau tetes tebu yang mendapatkan perlakuan pendahuluan yakni dengan penyesuaian pH, konsentrasi gula dan pemakaian nutrien. Hal tersebut dilakukan karena kadar *molasses* bersifat kental, kadar gula dan pH nya masih terlalu tinggi serta nutrien yang dibutuhkan belum mencukupi dalam *molasses*. Tetes merupakan sisa sirup terakhir dari pengolahan yang telah dipisahkan gulanya melalui kristalisasi berulang kali sehingga tidak mungkin lagi menghasilkan gula dengan kristalisasi konvensional.^{8,9}

Mekanisme produksi pembuatan alkohol secara tradisional yakni bahan tetes tebu yang tersedia dari produsen penggilingan tebu selanjutnya diberi bibit *fermentasi* dan didiamkan selama tujuh hari agar terjadi proses *fermentasi* secara optimal, selanjutnya dilakukan penyulingan dengan cara bahan hasil *fermentasi* dimasukkan kedalam drum penampung yang berada diatas tungku pembakaran lalu dilakukan pemanasan drum sehingga akan terjadi penguapan dan dihasilkan alkohol yang diinginkan. Proses penyulingan dapat berlangsung dalam jangka waktu 3

sampai 11 jam, tergantung kadar alkohol yang diinginkan. Semakin lama proses penyulingan maka akan semakin tinggi kadar alkohol yang dihasilkan.

Standar operasional prosedur mengenai keselamatan kerja dalam pembuatan alkohol secara tradisional masih belum tersedia, sehingga pengrajin tidak dapat melakukan identifikasi, pencegahan dan penanggulangan secara optimal apabila terjadi kecelakaan kerja. *Housekeeping* atau penataan lingkungan kerja di pengrajin alkohol masih kurang baik sehingga meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan kerja. Pembinaan dari pemerintah setempat dalam pencegahan kecelakaan kerja di pengrajin alkohol perlu ditingkatkan sehingga pengrajin memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan standar operasional prosedur kecelakaan kerja.

Angka kecelakaan kerja berdasarkan data Jamsostek mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007 terjadi 83.714 kasus, tahun 2008 terjadi 94.736, tahun 2009 terjadi 96.314 kasus, tahun 2010 terjadi 98.711, tahun 2011 terjadi 99.491 kasus, tahun 2012 terjadi 103.074 kasus, tahun 2013 103.283 kasus, tahun 2014 105.383 kasus, tahun 2015 terjadi 105.182 kasus.^{1,10,11,12}

Studi literatur mengenai hubungan pengetahuan keselamatan kerja dengan pencegahan kecelakaan telah dilakukan terhadap karyawan bagian spinning di PT. Primatexco Indonesia Batang dan menunjukkan hasil signifikan adanya hubungan.¹³ Pada penelitian proyek pembangunan *apartement student castle* menunjukkan adanya hubungan antara kecelakaan kerja dengan pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.⁴

Dalam studi literatur mengenai hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja bagian *rustic* PT. Borneo Melintang Buana Eksport Yogyakarta terdapat *korelasi* atau hubungan yang signifikan.¹⁴ Dalam penelitian lain menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan alat pelindung diri dengan peningkatan kejadian kecelakaan kerja kejadian kecelakaan kerja pekerja aspal mixing plant (Amp) & batching plant di PT. LWP Pekanbaru Tahun 2015.¹

Dari hasil studi pendahuluan terhadap 10 pengrajin alkohol didapatkan beberapa jenis kecelakaan kerja pada pengrajin alkohol. Sebanyak 80% pekerja pernah menyentuh tong penyulingan suhu panas, 60% pekerja pernah menyentuh pipa saluran penyulingan suhunya panas, 90% pekerja pernah tersandung barang yang berserakan sekitar area produksi, 80% pekerja pernah terkena percikan api dari bahan bakar kayu yang digunakan.

Berdasarkan studi literatur, teori dan studi pendahuluan maka peneliti tertarik mengangkat masalah tersebut untuk menjadi tema penelitian “Hubungan Pengetahuan Keselamatan Kerja Dan Sikap Menggunakan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pengrajin Alkohol (Studi Kasus di Dukuh Sentul Desa Bekonang).

B. Perumusan Masalah

Apakah ada hubungan pengetahuan keselamatan kerja dan sikap menggunakan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pengrajin alkohol (Studi Di Dukuh Sentul Desa Bekonang) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pengetahuan keselamatan kerja dan sikap menggunakan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan pengetahuan keselamatan kerja pada pekerja.
- b. Mendiskripsikan sikap menggunakan alat pelindung diri.
- c. Mendiskripsikan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja.
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan keselamatan kerja pada pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja.
- e. Menganalisis hubungan sikap menggunakan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan kajian ilmiah mengenai hubungan pengetahuan keselamatan kerja dan sikap menggunakan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja dilingkungan pekerja informal.

2. Teoritis dan Metodologis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang serta menjadi konsep *preventif* kecelakaan kerja bagi masyarakat.

E. Keaslian Penelitian (originalitas)

Tabel 1.1 Daftar publikasi yang menjadi rujukan

No	Peneliti (th)	Judul	Jenis Penelitian	Variable Terikat dan Variabel Bebas	Hasil
1	Inna Nesyi Barizqi (2015) ¹⁵	Hubungan Antara Kepatuhan Penggunaan APD Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bangunan PT. Adhi Karya Tbk Proyek Rumah Sakit Telogorejo Semarang	<i>explanary research</i>	kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bangunan PT. Adhi Karya, kepatuhan penggunaan APD <i>safety helmet</i> , kepatuhan penggunaan <i>safety shoes</i>	Ada hubungan antara kepatuhan penggunaan <i>safety helmet</i> dan <i>safety shoes</i> dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bangunan PT. Adhi Karya Tbk di proyek Rumah Sakit Telogorejo Semarang
2	Ardiansa h'EkoPra setyo (2011) ¹⁶	Hubungan Tingkat Pengetahuan K3 Dengan Sikap Terhadap Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja di Sentra Industri Pande Besi Desa Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten	Analitik	Sikap terhadap pemakaian alat pelndung diri (APD), Pengetahuan K3	Pengetahuan K3 memiliki hubungan sikap terhadap pemakaian APD

No	Peneliti (th)	Judul	Jenis Penelitian	Variable Terikat dan Vaiabel Bebas	Hasil
3	Isnan Abdul Azis(2014) ¹⁷	Hubungan Tingkat Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kedisiplinan Pemakaian Masker Pada Pekerja Bagian <i>Winding</i> Di Pt. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta	<i>deskriptif</i> analitik	Kedisiplinan Pemakaian Masker, Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)	Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kedisiplinan pemakaian masker pada pekerja bagian <i>Winding</i> PT. <i>Iskandar Indah Printing Textile Surakarta</i>

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki perbedaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif dan pendekatan *crosssectional* variabel terikat kejadian kecelakaan kerja sedangkan variabel bebas yakni pengetahuan keselamatan kerja dan sikap menggunakan alat pelindung diri. Responden penelitian pengrajin alkohol di Dukuh Sentul Desa Bekonang Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

